

## ABSTRAK

**Fatimatuzzahro**, 220101010399. *Problematika Belajar Membaca dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa SMP Negeri 14 Banjarmasin*. Pembimbing Skripsi Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag. Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2026.

**Kata Kunci:** **Problematika Belajar, Membaca Al-Qur'an, Menulis Al-Qur'an**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya problematika dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa sekolah menengah pertama. Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan dasar penting dalam memahami ajaran Islam, namun pada praktiknya masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan, khususnya pada pelafalan huruf hijaiyah dan penulisan huruf Arab.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis problematika belajar membaca dan menulis Al-Qur'an serta mendeskripsikan strategi guru dalam mengatasinya pada siswa SMP Negeri 14 Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari satu orang guru Pendidikan Agama Islam dan enam orang siswa yang berasal dari kelas VIII B, VIII F, VIII G, IX C, dan IX F. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika belajar Al-Qur'an mencakup dua aspek utama, yaitu membaca dan menulis. Pada aspek membaca, seluruh responden mengalami kesulitan dalam pelafalan huruf hijaiyah. Siswa kelas VIII F dan IX C mengalami kesulitan dalam kelancaran membaca, siswa kelas IX F dan VIII F mengalami kesulitan dalam penerapan tajwid dan makharijul huruf, sedangkan siswa kelas VIII G dan VIII B mengalami kesulitan dalam memahami panjang pendek bacaan yang berdampak pada ketepatan pelafalan huruf hijaiyah. Pada aspek menulis, siswa mengalami kesulitan dalam penempatan huruf hijaiyah, pemahaman kaidah penulisan Arab, serta kecepatan menulis akibat kurangnya pembiasaan. Kesulitan tersebut meliputi kurang rapi dalam menulis, kesulitan menyambungkan huruf, serta belum mampu membentuk huruf secara tepat dan konsisten. Strategi guru dilakukan melalui latihan bertahap, bimbingan individual, koreksi langsung, serta kerja sama dengan orang tua melalui imbauan pembiasaan membaca Al-Qur'an di rumah untuk meningkatkan kemampuan siswa.